

## ABSTRAK

Perkembangan aktivitas pendidikan di kawasan Tembalang telah menyebabkan perubahan penggunaan lahan. Salah satunya yaitu Koridor Jalan Ngesrep Timur V – Jalan Prof. Sudharto yang saat ini mulai ditempati oleh kegiatan komersial baik untuk kegiatan perdagangan maupun jasa. Lebih jauh lagi, kegiatan komersial ini semakin menggeser penggunaan lahan yang semula perumahan. Perkembangan aktivitas yang semakin pesat dan perubahan penggunaan lahan juga menyebabkan tingginya arus pergerakan dari maupun menuju Kawasan Tembalang. Padahal, kapasitas jalan di sepanjang koridor jalan tersebut belum mampu menampung lonjakan beban lalu lintas tersebut. Pertumbuhan volume lalu lintas yang pesat akibat keberadaan aktifitas kegiatan komersial ini perlu diantisipasi agar tidak menimbulkan permasalahan dalam penanganan transportasinya.

Sejalan dengan hal tersebut diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana tarikan pergerakan lalu lintas yang ditimbulkan akibat adanya kegiatan komersial di sepanjang koridor jalan Ngesrep Timur V – jalan Prof. Sudharto. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengkaji pengaruh kegiatan komersial terhadap tarikan pergerakan lalu lintas pada koridor jalan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sasaran dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi penggunaan lahan, kondisi aktivitas komersial, menganalisis pola pergerakan dan sistem jaringan jalan, serta pemodelan tarikan pergerakan lalu lintas yang dihasilkan oleh kegiatan komersial sepanjang koridor JL. Ngesrep Timur V – JL. Prof. Sudharto. Sesuai dengan tujuan dan sasaran tersebut, pendekatan penelitian yang digunakan berupa pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif eksplanatory, yang akan mencoba menjelaskan bagaimana pengaruh kegiatan komersial terhadap tarikan pergerakan lalu lintas. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan keadaan objek penelitian seperti analisis perubahan penggunaan lahan, analisis aktivitas, dan analisis pola pergerakan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan saat ini. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menentukan model besaran tarikan lalu lintas melalui analisis regresi stepwise.

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan kesimpulan bahwa keberadaan aktivitas komersial di sepanjang jalan JL. Ngesrep Timur V – JL. Prof. Sudharto telah menimbulkan peningkatan pergerakan lalu lintas pada koridor jalan tersebut. Adapun berdasarkan pemodelan tarikan pergerakan lalu lintas, terdapat tiga variabel yang berpengaruh terhadap besarnya tarikan pergerakan lalu lintas pada kawasan tersebut yaitu variabel jumlah kendaraan dimiliki, jarak yang ditempuh dan uang yang dibelanjakan, dengan besar kontribusi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap tarikan pergerakan sebesar 31,4 persen. Setiap penambahan 100 persen jumlah pemakai kendaraan akan diikuti peningkatan volume tarikan pergerakan sebesar 24.024 persen. Setiap penambahan 100 persen jarak yang ditempuh akan diikuti penurunan volume tarikan pergerakan sebesar 0,4 persen. Dan setiap penambahan uang yang dibelanjakan sebesar 100 persen maka akan diikuti peningkatan volume tarikan pergerakan sebesar 0,004196 persen. Berdasarkan hasil tersebut, juga dapat disimpulkan bahwa aktivitas kendaraan yang melintas di sepanjang koridor jalan JL. Ngesrep Timur V – JL. Prof. Sudharto sangat berpengaruh terhadap kapasitas jalan, semakin banyak jumlah kendaraan mengakibatkan semakin banyak arus pergerakan yang melintas sehingga mengurangi kapasitas jalan dan menimbulkan kemacetan.

**Kata Kunci :** kegiatan komersial, tarikan pergerakan